

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan objek Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah MTs Mathla'ul Anwar Baros beralamatkan di Jln Raya Pandeglang KM. 6,5 Rangkabitung Baros Lebak Banten. Adapun Alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah. Penentuan lokasi ini, didasarkan atas pertimbangan bahwa keadaan sekolah tersebut berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan pertimbangan lokasi yang cukup strategis, dengan alasan tersebut penulis megambil pempat penelitian di MTs Mathla'ul Anwar Baros Lebak Banten yang diharapkan memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini baik waktu, tempat dan maupun materinya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2019 dan tahapn rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Aktivitas	Waktu											
	Tahun 2019						Tahun 2020					
	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
Pengajuan Judul	■											
Pembuatan Proposal												
Pengumpulan Bahan Referensi		■	■	■	■							
Pembuatan Instrumen					■	■	■					
Uji Coba Instrumen							■	■				
Pengumpulan Data								■	■	■		
Pengelolaan Data									■	■	■	■
Sidang Munaqosah												■

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan<sup>1</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan format deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.<sup>2</sup> Metode ini

<sup>1</sup> Syah Darwiyana, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 43.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 36.



disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup>

Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun/ memperoleh ilmu pengetahuan keras (*hard science*) yang berbasis pada objektivitas dan control yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma, dan prediksi.<sup>4</sup> Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tata Ruang Kantor (variabel X), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (variabel Y).

Jenis penelitian survei ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap kinerja guru melalui kuesioner yang disebarakan di MTs Mathla'ul Anwar Baros Kab. Lebak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN

SMH Banten

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3.



2. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak MTs Mathla'ul Anwar Baros Kab.Lebak mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3. Penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Tata Ruang Kantor (X) dan variabel yang dipengaruhi kinerja guru (Y).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi .

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus<sup>5</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Mathla'ul Anwar Baros Kab.Lebak yang berjumlah 28 orang.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2014), 173

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung Alfabeta 2014), 80.



## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>7</sup> Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel adalah suatu bagian yang terkecil atau yang memiliki populasi dalam penelitian.

Didalam penelitian apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila populasinya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup> Pengambilan sampel menggunakan tehnik “*Simple Random Sampling*” menurut Sugiarto menyatakan “Metode pengambilan sample acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sample dari populasi dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet ke-16 (Bandung: Alfabeta, 2013), 118

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 132





cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pedoman tersebut, dalam penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sample yaitu 28 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Tata Ruang Kantor ( Variabel X )**

###### a) Definisi konsep

Definisi konseptual tata ruang kantor adalah pengaturan dan penyusunan peralatan, perabotan dan segala kebutuhan kantor yang disusun sesuai dengan prinsip dan faktor-faktor perencanaan kantor, sehingga orang-orang yang berada di dalam kantor tersebut dapat bekerja dengan baik, nyaman, dan leluasa bergerak guna mencapai efektivitas dan efisiensi kerja

###### b) Definisi Operasional

Secara operasional tata ruang kantor ialah skor total hasil pengukuran yang diperoleh dari guru setelah menjawab 30 butir

---

<sup>9</sup> Sugiarto et. al., *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 46



soal atau pernyataan yang mengukur variabel tata ruang kantor, yang meliputi (1) kesesuaian tata ruang kantor dengan tugas guru, (2) kesesuaian tata ruang kantor dengan jaringan komunikasi, (3) kesesuaian tata ruang kantor dengan kebutuhan ruang, dan (4) pertimbangan keamanan dan kenyamanan.

## **2. Kinerja Guru ( Variabel Y )**

### a) Dimensi konsep

Secara konseptual kinerja guru adalah hasil kerja yang dibebankan kepada seorang guru selama periode tertentu, yang diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, efektivitas, kerja sama, dan hubungan antar perseorangan.

### b) Dimensi Operasional

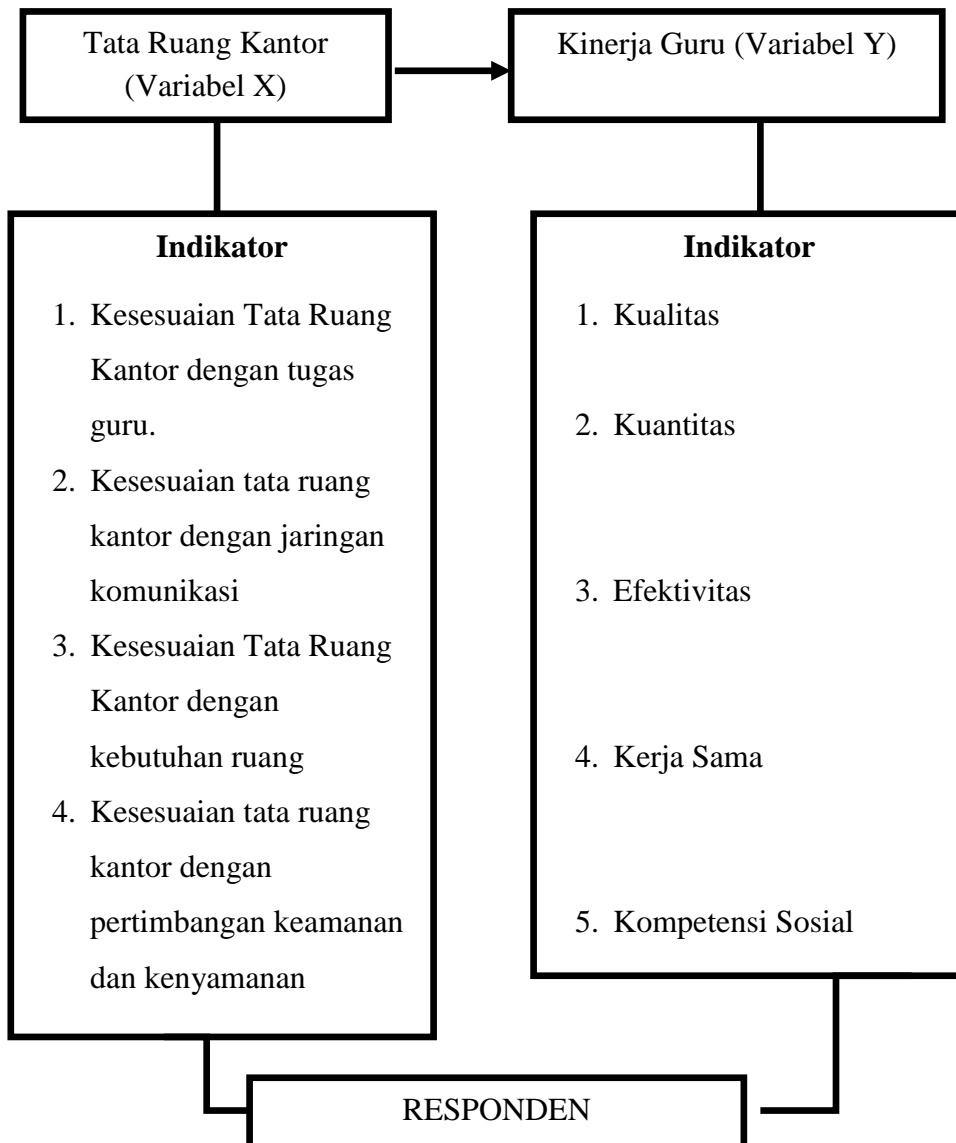
Secara operasional kinerja guru ialah skor total hasil pengukuran yang diperoleh dari guru setelah menjawab 30 butir soal soal atau pernyataan yang mengukur variabel kinerja guru, yang meliputi (1) kualitas, (2) kuantitas, (3) efektivitas, (4) kerja sama, dan (5) kompetensi social

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument adalah alat bantu pengumpulan data sebagai pengolahan data tentang variable-variabel yang diteliti untuk mendapatkan



kejelasan. Untuk lebih mempermudah ilustrasi dari Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Guru MTs Mathla'ul Anwar Baros dapat dilihat pada gambar



**Gambar 3.1**

**Indikator Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Guru**



## 1. Kisi-kisi Instrument Variabel X

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Variabel X

<b>Indikator</b>	<b>Instrument</b>	<b>jumlah</b>
kesesuaian tata ruang kantor dengan tugas guru.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
Kesesuaian tata ruang kantor dengan jaringan komunikasi	12,13,14,15,16,17,18,19,20	9
kesesuaian tata ruang kantor dengan kebutuhan ruang	21,22,23,24,25	5
pertimbangan keamanan dan kenyamanan.	26,27,28,29,30	5
<b>Jumlah</b>	30	30

## 2. Kalibrasi Instrument Variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen Tata Ruang Kantor responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB = Sangat Baik, B = Baik, C =





Cukup, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, pernyataan positif SB = 5, B = 4, C = 3, KB = 2, TB = 1.

### 3. Kisi-kisi Variabel Y

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Variabel Y**

<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Jumlah</b>
Kualitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Kuantitas	11,12,13,14,15	5
Efektivitas	16,17,18,19	4
Kerja sama	20,21,22,23,24	5
Kompetensi sosial	25,26,27,28,29,30	6
<b>Jumlah</b>	30	30

### 4. Kalibrasi Instrument Variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kdang-Kadang, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, KD = 3, JR = 2, TP = 1.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Teknik Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>10</sup>

Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka angket menjadi teknik yang utama untuk memperoleh data dari variabel yang diteliti, sedangkan teknik lainnya digunakan hanya sebagai alat untuk memperoleh data pelengkap. Angket yang disebarakan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan data tentang pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja guru.

### 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pelaksanaan observasi ini penulis adakan secara langsung

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) 219.



untuk mendapatkan data tentang kondisi obyektif MTs Mathla'ul Anwar Baros

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan oleh pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam, data yang akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi: data tentang keadaan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dosen, mahasiswa dan sarana prasarana. Sehingga data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tidak digunakan sebagai judgement hasil penelitian.

### 4. Tehnik Wawancara

Tehnik *interview* (wawancara) adalah pertemuan antara dua krang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topic tertentu<sup>12</sup> Tehnik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan berbagai data kualitatif tentang Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Guru MTs Mathla'ul

---

<sup>11</sup> Syah Darwiyon, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Madiri, 2017), 48.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung Alfabeta 2012) 72.



Anwar Baros Kab. Lebak. Oleh karena itu wawancara penelitian ini ditunjukkan kepada Guru di MTs Mathla'ul Anwar Baros Kab.Lebak.

## G. Tehnik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan unntuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>13</sup> Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Menghitung tabel frekuensi
  - 1) Menghitung Rentang ( $r$ ) = data terbesar – data terkecil
  - 2) Menghitung banyaknya kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log n$
  - 3) Panjang kelas ( $p$ ) =  $\frac{r}{k}$

---

<sup>13</sup> Syah Darwiyani dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media: 2009), 3





b) Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu_{x_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d) Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$